

IMPROVE

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika
Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

IMPLEMENTASI DAN PERANCANGAN DATA WAREHOUSE PADA POLA HASIL SELEKSI KRIYA

(Studi kasus: PT. Bank XYZ)

Fazrina Nur Adzani, Shiyami Milwandhari, Maniah

40

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KARYAWAN

(Studi kasus: PT. LO:ISTA INDONESIA)

Jonathan Tanu, Supono, M. Ibnu Choldun R.

47

SISTEM INFORMASI MONITORING PERTUMBUHAN EKONOMI BERDASARKAN SEKTOR EKSTERNAL BERBASIS WEB

(Studi kasus: PT. BNI (PERSERO) TBK.)

Dita Lorentia, Maniah, Sari Armiami

52

SISTEM INFORMASI MONITORING SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR

(Studi kasus: PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII (PERSERO))

Gunawan, M. Ibnu Choldun R., Supono

57

SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENGAJUAN PEMBUATAN KARTU KREDIT BERBASIS WEB (Studi kasus: KANTOR WILAYAH PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK.)

Eunike Gracia, Maniah, Mubassiran

64

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PREDIKSI STOK VAKSIN MENGGUNAKAN ALGORITMA FP GROWTH (Studi kasus: PT. BIO FARMA (PERSERO))

Khanza Febriani, Viridiandry Putratama, Maniah

70

SISTEM INFORMASI SURAT MASUK MENGGUNAKAN METODE RUP (RATIONAL UNIFIED PROCESS) (Studi kasus: LEMBAGA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROV. JAWA BARAT)

Irfan Hilmi, Sari Armiami, Mubassiran

75

POLITEKNIK POS INDONESIA

IMPROVE

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

Volume 12 Nomor 2 Tahun 2020

Implementasi dan Perancangan Data Warehouse pada Pola Hasil Seleksi Kriya (Studi kasus: PT. Bank XYZ)..... Fazrina Nur Adzani, Shiyami Milwandhari, Maniah	40
Sistem Informasi Penerimaan Karyawan (Studi kasus: PT. LO:ISTA Indonesia) Jonathan Tanu, Supono, M. Ibnu Choldun R.	47
Sistem Informasi Monitoring Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Sektor Eksternal Berbasis WEB (Studi kasus: PT. BNI (Persero) Tbk.) Dita Lorentia, Maniah, Sari Armiami	52
Sistem Informasi Monitoring Surat Masuk dan Surat Keluar (Studi kasus: PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero)) Gunawan, M. Ibnu Choldun R., Supono	57
Sistem Informasi Pendataan Pengajuan Pembuatan Kartu Kredit Berbasis Web (Studi kasus: Kantor Wilayah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.) Eunike Gracia Putri, Maniah, Mubassiran	64
Perancangan Sistem Informasi Prediksi Stok Vaksin Menggunakan Algoritma FP Growth (Studi kasus: PT. Bio Farma (Persero)) Khanza Febriani, Virdiandry Putratama, Maniah	70
Sistem Informasi Surat Masuk Menggunakan Metode RUP (Rational Unified Process) (Studi kasus: Lembaga Badan Narkotika Nasional Prov. Jawa Barat) Irfan Hilmi, Sari Armiami, Mubassiran	75



Politeknik Pos Indonesia

ISSN: 1979 - 8342

IMPROVE

INFORMATICS-MANAGEMENT-PROFESSIONAL-VOCATIONAL-ENTERPRISE

Publisher:

Jurusan Manajemen Informatika -
Politeknik Pos Indonesia
ISSN 1979-8342

Editorial Director

Virdiandry Putratama, S.T.

Advisory Board

Ari Yanuar, S.T., M.T.
Sari Armianti, S.T., M.T.
Saepudin Nirwan, S.Kom., M.Kom.

Editor in Chief

Maniah, S.Kom., M.T.

Editorial Board

Shiyami Milwandhari, S.Kom., M.T.
Supono, S.T., M.T.
Mubassiran, S.Si., M.T.
Ibnu Choldun, S.T., M.T.

Editorial Address

Jurusan Manajemen Informatika -
Politeknik Pos Indonesia
Jl Sariasih 54 Bandung
Telp, 022-2009570

Salam Manajemen Informatika,

Majalah ini merupakan sarana publikasi ilmiah, yang merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa dan dosen-dosen di jurusan Manajemen Informatika serta dosen dari luar Politeknik Pos Indonesia.

Pada edisi kali ini naskah tulisan diperoleh dari hasil kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen jurusan Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia.

Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan juri yang telah meluangkan waktunya dalam menjamin mutu publikasi ilmiah ini. Semoga media ini dapat menjadi salah satu cara di jurusan Manajemen Informatika, menuju arah yang lebih baik lagi pada masa-masa yang akan datang, Aamiin YRA.

Redaksi

SISTEM INFOMASI MONITORING SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR (Studi Kasus : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII (Persero))

¹Gunawan, ²M. Ibnu Choldun R., ³Supono

^{1,2,3}Program Studi D III Manajemen Informatika, Politeknik Pos Indonesia

¹gunawanmaulana@gmail.com, ²ibnuholdun@poltekpos.ac.id, ³ibnuholdun@poltekpos.ac.id

Abstrak

Pada PTPN VIII ini terdapat subdivisi sekretariat yang didalamnya mengelola banyak surat keluar dan surat masuk. Orang - orang yang mengirim surat ke perusahaan seringkali tidak tahu sampai mana surat itu diterima dan sampai mana surat itu diproses, dan untuk kepala divisi seringkali kesusahan untuk *memonitoring* surat masuk dan surat keluar melalui sistem yang sudah ada karena tidak dapat dilakukan secara *real time*, dan untuk sekretariat dalam melakukan arsip data surat masuk dan surat keluar seringkali kehilangan data karena pengarsipan masih secara konvensional., Sistem informasi Monitoring Surat Masuk dan Surat Keluar merupakan solusi dalam permasalahan ini digambarkan dengan UML (*Unified Modelling Language*). Proses bisnis yang sedang berjalan di perusahaan dimodelkan menggunakan diagram BPMN, serta rancangan data dimodelkan dengan *class diagram*. Sistem ini mampu mengelola user, surat masuk, surat keluar, tracking surat masuk, tracking surat keluar, monitoring surat masuk dan surat keluar. Hasil dari Tugas Akhir ini adalah Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Surat Masuk dan Surat Keluar yang memiliki fitur kelola user, surat masuk, surat keluar, tracking surat masuk, tracking surat keluar, monitoring surat masuk dan surat keluar.

Kata Kunci : *Tracking*, Surat Masuk, Surat Keluar, Monitoring, UML

I. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, teknologi informasi merupakan sebuah sarana yang berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi saat ini saat berpengaruh kepada kehidupan manusia terutama untuk menunjang perusahaan agar lebih maju dan berkembang. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk memudahkan pekerjaan secara lebih cepat, efisien, serta akurat.

Setiap instansi perusahaan maupun pemerintah membutuhkan suatu sistem informasi dalam menjalankan aktivitas kerjanya, sehingga lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien. PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII adalah perusahaan milik negara perkebunan yang bergerak di bidang Agribisnis dan Agrobisnis sektor industri dengan kegiatan usaha yang meliputi budidaya, persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengolahan dan penjualan komoditas perkebunan dan optimalisasi sumber daya memanfaatkan kekuatan perusahaan untuk menghasilkan barang-barang berkualitas dan atau layanan berdaya saing tinggi dan kuat, juga mengejar untung untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip - prinsip perseroan terbatas

Pada PTPN VIII ini terdapat subdivisi sekretariat yang didalamnya mengelola banyak surat keluar dan surat masuk. Orang - orang yang mengirim surat ke

perusahaan seringkali tidak tahu sampai mana surat itu diterima dan sampai mana surat itu diproses. Sehingga orang – orang tersebut kebingungan mengenai disposisi surat tersebut sehingga dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat *tracking* surat masuk dan surat keluar dan untuk kepala divisi seringkali kesusahan untuk *memonitoring* surat masuk dan surat keluar melalui sistem yang sudah ada karena tidak dapat dilakukan secara *real time* sehingga dibutuhkan aplikasi yang dapat *memonitoring* surat masuk dan surat keluar, dan untuk sekretariat dalam melakukan arsip data surat masuk dan surat keluar seringkali kehilangan data karena pengarsipan masih secara konvensional sehingga dibutuhkan aplikasi yang dapat mengelola data surat masuk dan surat keluar yang tidak mudah untuk kehilangan data.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibangunlah sebuah aplikasi yang dapat *memonitoring* surat masuk dan surat keluar yang diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang ada pada PTPN VIII ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun suatu aplikasi yang dapat melakukan *tracking* surat masuk dan surat keluar?
2. Bagaimana membangun suatu aplikasi untuk *memonitoring* data surat masuk dan surat keluar secara *real time*?

3. Bagaimana membangun suatu aplikasi yang dapat melakukan kelola data surat masuk dan surat keluar?

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pendahuluan dan rumusan masalah diatas ada maksud dan tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. membangun aplikasi yang dapat tracking surat masuk dan tracking surat keluar yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja atau bisa dikenal dengan online
2. membangun aplikasi yang dapat memonitoring data surat masuk dan surat keluar dilakukan dimana saja dan kapan saja atau bisa dikenal dengan online
3. membangun aplikasi yang memiliki fitur kelola data surat masuk dan surat keluar

Batasan Masalah

Pembangunan sistem informasi ini memiliki ruang lingkup pembangunan sistem informasi sebagai berikut:

Fitur yang akan dibangun meliputi :

- a. Kelola *User*
- b. Kelola Surat masuk
- c. Kelola Surat keluar
- d. Tracking Surat Masuk
- e. Tracking Surat Keluar
- f. Monitoring Surat Masuk dan Surat Keluar

User yang dapat melakukan

- a. Pegawai dari kebun
- b. Kadiv
- c. Sekretariat

II. Tinjauan Pustaka

Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Henry C Lucas (1982:35), yang diterjemahkan oleh Jugianto H.M, menyatakan bahwa sistem Informasi adalah : suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.[5]

Definisi Monitoring

Monitoring merupakan kata kerja dari bahasa asing yang berasal dari kata monitor. Monitor juga merupakan kata serapan yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Monitor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Jaringan (KBBI Daring) adalah orang yg memantau, alat untuk memantau (spt alat penerima yg digunakan untuk melihat gambar yg diambil oleh kamera televisi, alat untuk mengamati kondisi atau fungsi biologis, alat yg memantau kerja suatu sistem, terutama sistem

komputer, dsb). Monitoring adalah penilaian secara terus menerus terhadap fungsi kegiatan-kegiatan program-program di dalam hal jadwal penggunaan input/masukan data oleh kelompok sasaran berkaitan dengan harapan-harapan yang telah direncanakan.[6].

Definisi Surat Masuk dan Surat Keluar

Surat masuk adalah semua jenis surat yang diterima dari instansi lain maupun dari perorangan, baik yang diterima melalui pos (kantor pos) maupun yang diterima dari kurir (pengiriman surat) dengan mempergunakan buku pengiriman (ekspedisi). Menurut Wursanto (1991) surat masuk adalah semua jenis surat yang diterima dari organisasi/instansi maupun perorangan, baik yang diterima melalui pos (kantor pos), maupun yang diterima dari kurir (pengantar surat) dengan mempergunakan buku pengiriman. Surat Keluar adalah surat yang akan dikeluarkan oleh organisasi /instansi yang ditujukan ke organisasi lain diluar organisasi itu sendiri.

Menurut Wursanto (1994) surat keluar adalah surat yang sudah lengkap (bertanggal, bernomor, berstempel, dan telah ditandatangani oleh berwenang) yang dibuat oleh instansi, kantor maupun lembaga yang ditujukan kepada instansi, kantor atau lembaga lain. Menurut Widjaja (1990) surat keluar adalah surat yang dikeluarkan oleh organisasi atau instansi yang ditujukan kepada organisasi/perorangan di luar organisasi tersebut[7]

Definisi Tracking

Tracking adalah suatu proses pencatatan interval perjalanan barang dari tempat asal ke tempat tujuan oleh perusahaan pengangkutan[8]

UML (Unified Modelling Language)

Sistem yang dibangun akan menggunakan konsep Object Oriented Programming (OOP) untuk memudahkan pengembangan lebih lanjut. Karena menggunakan konsep OOP, maka perancangan pada pembuatan sistem ini menggunakan UML untuk mempermudah pengembang dalam membangun sistem ini. Menurut Nugroho (2010: 6),

UML adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan - permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Salah satu jenis diagram dalam UML adalah Use Case Diagram[9].

PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP adalah bahasa pemrograman script. Perbedaanannya adalah, jika JavaScript secara umum digunakan untuk pemrograman di sisi klien, PHP secara umum digunakan untuk pemrograman di sisi server. PHP juga banyak dipakai untuk membuat

suatu web dinamis walau tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lainnya. [10]

III. Metode Pengembangan

Menurut Azhar Susanto mengatakan, mendefinisikan *System Development Life Cycle* (SDLC) “*System Development Life Cycle* (SDLC) adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer pada saat sistem informasi pertama kali dikembangkan.” [1]

Metode SDLC adalah tahap-tahap pengembangan sistem informasi yang pertama kali dikembangkan yang dilakukan oleh analisis sistem dan programmer untuk membangun sebuah sistem informasi. Metode SDLC ini seringkali dinamakan sebagai proses pemecahan masalah.[2].

SDLC (*System Development Life Cycle*) atau Siklus hidup pengembangan sistem adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model, dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*) proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi[3].

SDLC dibagi menjadi beberapa model yaitu, model *Waterfall*, model *Prototype*, model *Rapid Application Development* (RAD), model *Evolutionary Development*, model *Agile*, model *Fountain*, model *Synchronize and Stabilize*, model *Rational Unified Process*, model *Build and Fix Method*, *SDLC Big Bang Model*, dan *The V-Model*. [3].

Menurut Alan Dennis faktor untuk menentukan metodologi pengembangan sistem ada 6 yaitu *clarity of user requirements*, *familiarity with technology*, *system complexity*, *system reliability*, *short time schedule* *visibility*. Berdasarkan hal tersebut pengembang menggunakan metode *prototype* karena waktu dalam perancangan sistem yang singkat.

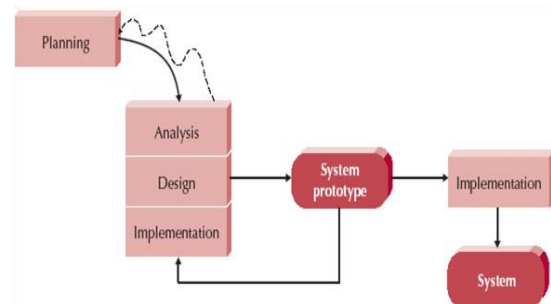
Selain itu, metode prototyping juga memiliki beberapa kelebihan lainnya, seperti:

1. Dapat menjalin komunikasi yang baik antar user dan pengembang sistem
2. Setiap perbaikan yang dilakukan pada prototype merupakan hasil masukan dari user yang akan menggunakan sistem tersebut, sehingga lebih reliable
3. User akan memberikan masukan terhadap sistem sesuai dengan kemauannya

4. Menghemat waktu dalam mengembangkan sebuah sistem
5. Menghemat biaya, terutama pada bagian analisa, karena hanya mencatat poin – point penting saja
6. Cocok digunakan pada sebuah sistem kecil, yang digunakan pada ruang lingkup tertentu, seperti sistem di dalam sebuah kantor
7. Penerapan dari sistem yang menjadi lebih mudah untuk dilakukan.[4].

Beberapa kelemahan dan juga kekurangan dari metode prototyping antara lain:

1. Untuk menghemat waktu, biasanya pengembang hanya menggunakan bahasa pemrograman sederhana, yang mungkin rentan dari segi keamanannya
2. Tidak cocok untuk diimplementasikan pada sebuah sistem yang sangat besar dan global, seperti sistem operasi komputer[4].



Gambar 1 Model Prototype

Tahapan yang akan dilakukan pada metode penelitian *Prototyping* ini yaitu:

1. Pengumpulan kebutuhan
Pengembang dan calon pengguna sistem bersama-sama mendefinisikan format perancangan perangkat lunak, mengidentifikasi kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. Membangun prototyping
Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pengguna sistem.
3. Evaluasi prototyping
Pengguna sistem mengevaluasi prototyping yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan software, apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan.
4. Mengkodekan sistem
Dalam tahap ini prototyping yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
5. Menguji sistem
Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan Black Box.

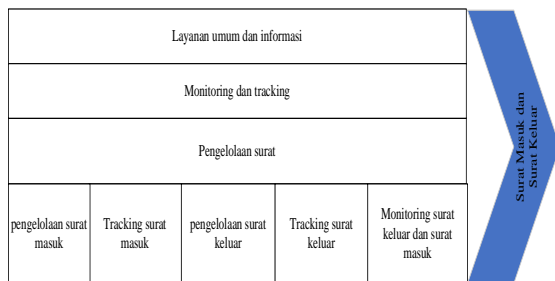
6. Evaluasi Sistem
Calon pengguna sistem mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ya, langkah 7 dilakukan, jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.
7. Menggunakan sistem
Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima calon pengguna sistem, siap untuk digunakan.

IV. Hasil dan Pembahasan

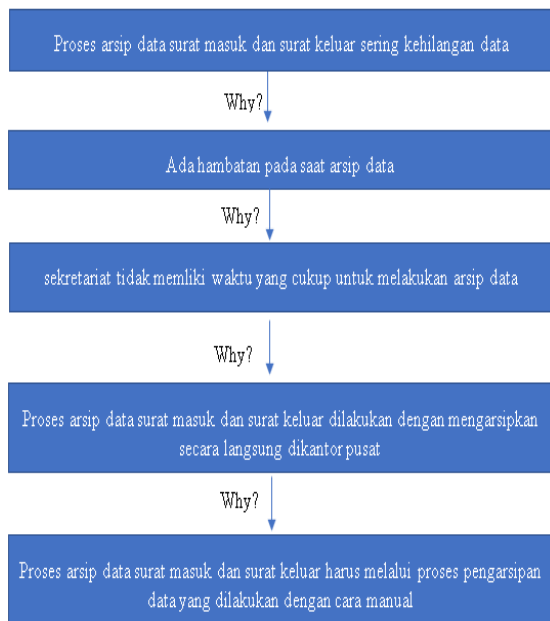
Analisis Umum

Berdasarkan analisis pada sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa user yang berkaitan dengan proses monitoring surat masuk dan surat keluar :

1. Pegawai kebun
2. Kadiv
3. Sekretariat

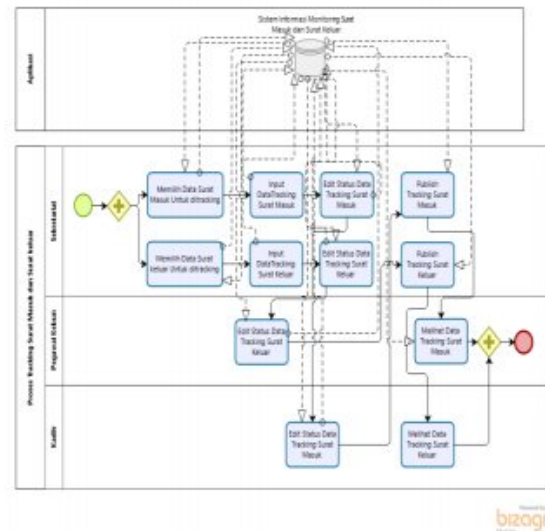


Gambar 2 Rantai Nilai (Porter)



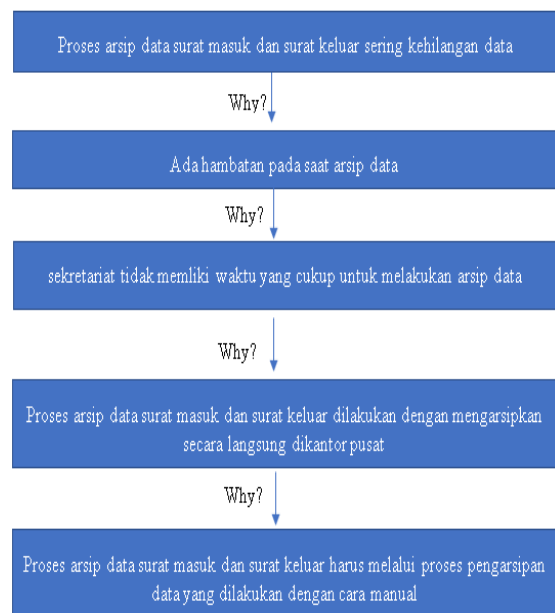
Gambar 3. Metode five ways analysis proses tracking surat masuk dan surat keluar

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan pada proses Tracking Surat Masuk dan surat keluar adalah karena proses Tracking Surat Masuk dan surat keluar harus melalui proses tracking yang dilakukan secara manual oleh Pegawai Kebun dan kadiv.



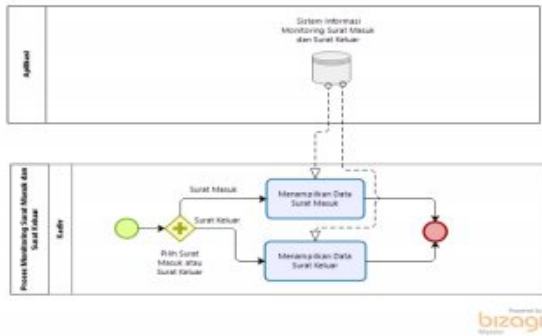
Gambar 4. Rekomendasi proses tracking surat masuk dan surat keluar

Gambar 4 diatas adalah rekomendasi proses bisnis tracking surat masuk,dan surat keluar solusi yang untuk masalah pada proses tracking surat masuk dan surat keluar adalah dengan dibangunnya sistem, sehingga proses tracking surat masuk dan surat keluar pun bisa dilakukan dengan lebih cepat, komputerisasi dan efisien.



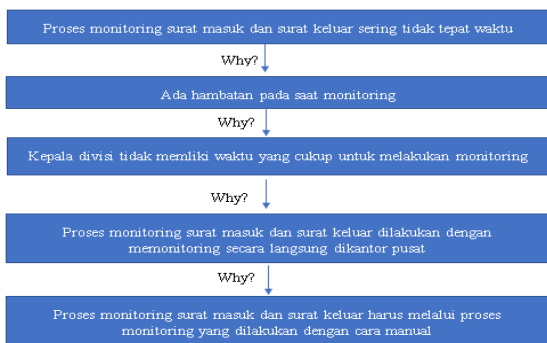
Gambar 5. Metode five ways analysis proses monitoring surat masuk dan surat keluar

Berdasarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan pada proses Monitoring Surat Masuk dan Surat Keluar adalah karena proses Monitoring Surat Masuk dan Surat Keluar harus melalui proses monitoring yang dilakukan secara manual oleh Kepala Divisi.



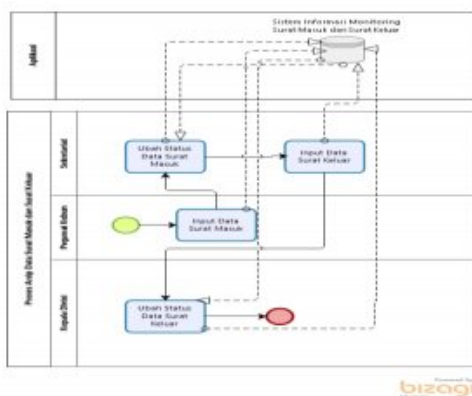
Gambar 6. Rekomendasi proses monitoring surat masuk dan surat keluar

Gambar 6 diatas adalah rekomendasi proses bisnis monitoring surat masuk dan surat keluar, solusi yang untuk masalah pada proses montiroing surat masuk dan surat keluar adalah dengan dibangunnya sistem, sehingga proses monitoring surat masuk dan surat keluar pun bisa dilihat langsung oleh pihak Kadiv sehingga proses monitoring bisa dilakukan dengan cepat dan efisien.



Gambar 7. Metode five ways analysis proses Arsip Data Surat Masuk dan Surat Keluar

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan pada proses Arsip Data Surat Masuk dan Surat Keluar adalah karena proses Arsip Data Surat Masuk dan Surat Keluar harus melalui proses pengarsipan yang dilakukan secara manual oleh Sekretaris.



Gambar 8. Rekomendasi proses arsip data surat masuk dan surat keluar

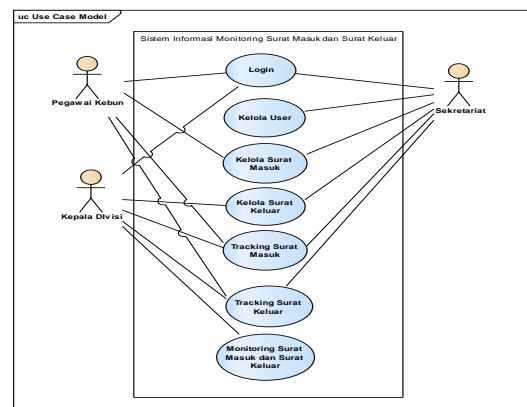
Gambar 8 diatas adalah rekomendasi proses bisnis arsip data surat masuk dan surat keluar, solusi yang untuk masalah pada proses arsip data surat masuk dan surat keluar adalah dengan dibangunnya sistem penyimpanan secara database, sehingga proses penyimpanan berkas yang telah dikonfirmasi disimpan secara komputerisasi sehingga dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

Perancangan Sistem

Perancangan ini menitik beratkan kepada perancangan data yang ada pada aplikasi, tahap perancangan data pada perangkat lunak tersebut dipakai ke dalam permodelan umum, yang digunakan yaitu menggunakan UML. Sistem yang dibangun mengelola dari proses penentuan pegawai pensiun.

Use Case Diagram

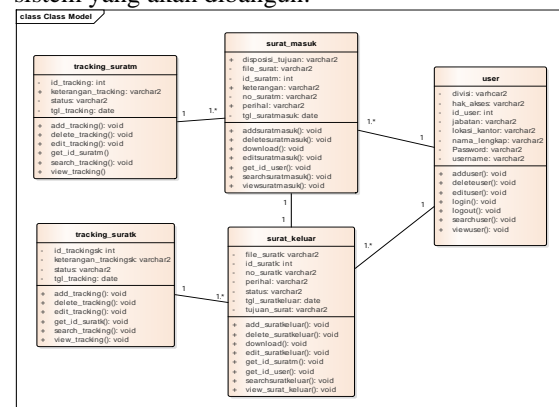
Perancangan data yang digambarkan dengan *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Berikut merupakan *use case* dari sistem yang akan dibangun:



Gambar 9: Use Case Diagram

Class Diagram

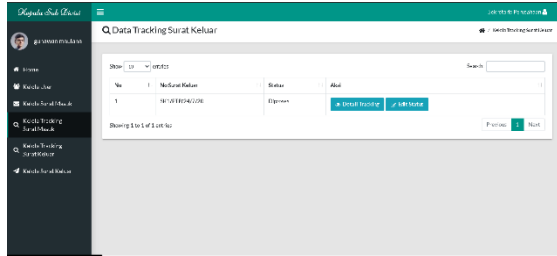
Perancangan data digambarkan dengan *class digram* yang menjelaskan mengenai kelas yang digunakan dalam sistem beserta dengan *method* dan operasinya. Berikut merupakan *class diagram* dari sistem yang akan dibangun.



Gambar 10: Class Diagram

Implementasi Sistem

Setelah dilakukan analisis dan perancangan, maka dilakukan tahap implementasi, dan berikut adalah hasil dari implementasi dari sistem informasi monitoring surat masuk dan surat keluar.



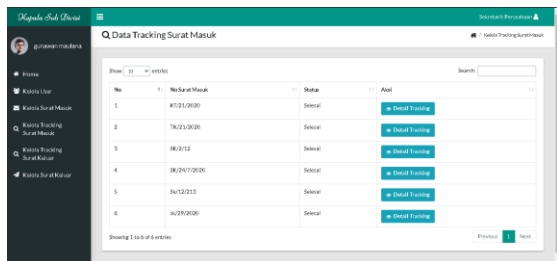
Gambar 11 Implementasi Kelola surat masuk

Dihalaman Kelola surat masuk mengisi data-data untuk surat masuk.



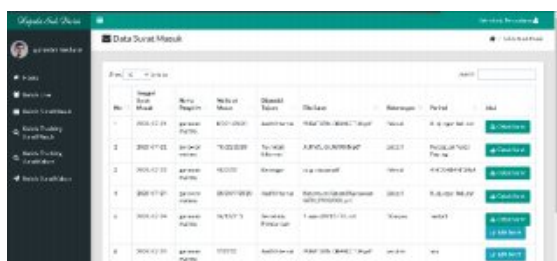
Gambar 12 Implementasi Kelola surat keluar

Dihalaman Kelola surat keluar mengisi data-data untuk surat masuk.



Gambar 13 Implementasi tracking surat masuk

Pada halaman tracking surat masuk dapat mengetahui seberapa jauh proses yang sudah dilakukan.



Gambar 14 Implementasi Tracking surat Keluar

Pada halaman tracking surat keluar dapat mengetahui seberapa jauh proses yang sudah dilakukan.



Gambar 15 Implementasi monitoring surat Masuk

Pada halaman monitoring surat Masuk dapat mengetahui semua data surat masuk yang masuk sesuai dengan divisinya.



Gambar 16. Implementasi monitoring surat Keluar

Pada halaman monitoring surat Keluar dapat mengetahui semua data surat keluar yang keluar sesuai dengan divisinya.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Surat masuk dan Surat Keluar yaitu :

1. membangun aplikasi yang dapat tracking surat masuk dan surat keluar yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja atau bisa dikenal dengan online
2. membangun aplikasi yang dapat memonitoring data surat masuk dan surat keluar dilakukan dimana saja dan kapan saja atau bisa dikenal dengan online.
3. membangun aplikasi yang memiliki fitur kelola data surat masuk dan surat keluar.

Saran

Berdasarkan hasil dari Pembuatan Sistem Informasi Monitoring Surat masuk dan Surat Keluar, sistem masih memiliki kekurangan seperti belum terimplementasi untuk versi androidnya. Untuk itu diharapkan agar pada masa yang akan datang agar bisa dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Susanto, Sistem informasi akuntansi, Bandung: Lingga Jaya, 2004.
- [2] A. Tia, “Tinjauan atas pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada misyelle grup Bandung,” *Tugas Akhir*, vol. I, no. 5, pp. 1-23, 2010.
- [3] R. A. Sandika, “Pengertian SDLC,” Wordpress, 11 November 2018. [Online]. Available: <https://rahmatagusblog.wordpress.com>. [Diakses 24 Maret 2019].
- [4] Dini, “Kelebihan dan kekurangan model prototyping,” DosenIT.com, [Online]. Available: <https://dosenit.com>. [Diakses 23 Maret 2020].
- [5] P. D. Astuti, “ Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari,” *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, vol. 3, p. 35, 2011.
- [6] A. Roihan, A. Permana dan D. Mila, “Monitoring Kebocoran Gas Menggunakan Mikrokontroler Arduino Uno Dan Esp8266 Berbasis Internet Of Things”.
- [7] Masykur, Fauzan, and Ibnu Makruf Pandu Atmaja. "Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web." *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security* 4.3 (2015).
- [8] Alfatonah, Siti. "Perancangan Sistem Order Dan Tracking Pengiriman Kendaraan Secara Online Berbasis Php Dan Mysql Pada Pt Wira Granada." *JOM SIMIKA* 1.1 (2017): 77-98.
- [9] L. A. Sanjani, S. J. Hartati dan P. Sudarmaningtyas, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Pegawai Dan Remunerasi Jasa Medis Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya,” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, p. 88, 2014.
- [10] Triansah, Andi, Dedy Cahyadi, and Indah Fitri Astuti. "Membangun Aplikasi Web Dan Mobile Android Untuk Media Pencarian Kost Menggunakan Phonegap Dan Google Maps Api." *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* 10.1 (2016): 58-61.

Ketentuan Penulisan Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

Umum

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika menerima karya tulis:

1. Dalam bentuk hasil penelitian, tinjauan pustaka dan laporan kasus dalam bidang ilmu yang berhubungan dengan teknologi informasi.
2. Belum pernah dipublikasikan dalam majalah / jurnal ilmiah manapun. Bila pernah dipresentasikan, sertakan keterangan acara, tempat dan tanggalnya.
3. Ditulis dalam bahasa Indonesia.

Sistematika yang diterapkan untuk tiap kategori karya-karya tersebut adalah:

1. Hasil penelitian
Hasil penelitian terdiri atas judul, penulis, abstrak berbahasa Indonesia (terdiri dari 150 – 200 kata), disertai kata kuncinya. Pendahuluan, metode, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka (merujuk sekurang-kurangnya tiga pustaka terkini)
2. Tinjauan pustaka
Naskah hasil studi literatur terdiri atas judul dan penulis. Pendahuluan (disertai pokok-pokok ide kemajuan pengetahuan terakhir sehubungan dengan masalah yang digali). Permasalahan mencakup rangkuman sistematika dari berbagai narasumber. Pembahasan menurut ulasan dan sintesis ide. Kesimpulan dan saran disajikan sebelum daftar pustaka. Tinjauan pustaka merujuk pada sekurang-kurangnya tiga sumber pustaka terbaru.
3. Laporan kasus
Naskah laporan kasus terdiri atas judul, abstrak berbahasa Indonesia (terdiri dari 50-100 kata) disertai kata kuncinya, pendahuluan (disertai karakteristik lokasi, gambaran umum budaya yang relevan, dll), masalah pembahasan dan resume atau kesimpulan.

Format

Naskah hendaknya ditulis ringkas mungkin, konsisten, dan lugas. Jurnal tidak akan memuat naskah dengan jumlah halaman lebih dari 20 (dua puluh). Naskah ditulis dalam spasi tunggal pada satu sisi kertas ukuran A4 (210 x 297 mm), dengan margin atas dan bawah 2,5 cm serta margin kiri 3 cm dan margin kanan 2,5 cm. Huruf yang digunakan adalah *Time New Roman* 10 pt, dibuat dalam 2 (dua) kolom. Naskah dapat ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar.

Judul dan Abstrak

Judul hendaknya dibuat ringkas mungkin dan mencerminkan isi naskah keseluruhan. Judul ditulis ditengah-tengah, huruf yang digunakan adalah *Time New Roman* 12 pt. Dibawah judul dituliskan nama (para) penulis. Dibawah nama dituliskan afiliasi dari (para) penulis, dan diikuti dengan alamat e-mail (para) penulis.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dan dalam bentuk satu kolom. Sedapat mungkin abstrak tidak berisikan rumus dan referensi. Abstrak harus ringkas tujuan, lingkup, hasil utama, dan kesimpulan penelitian. Panjang abstrak maksimum adalah 200 kata. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci kurang lebih 4-6 buah.

Rumus, Gambar, dan Tabel

Setiap rumus diberi nomor pemunculan di sisi kanan dengan menggunakan angka Arab di dalam kurung. Sedangkan setiap tabel dan gambar diberi nomor menggunakan angka Arab disertai dengan keterangan (judul). Nomor dan keterangan tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nomor dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi di tengah (*center*).

Daftar Pustaka

Setiap rujukan disertai dengan keterangan yang mengacu pada daftar pustaka. Keterangan ini berupa nama penulis dan tahun publikasi.

Contoh: (Wheelwright dan Clark, 1992), (Whitney, 1998), (Simatupang et al., 2004). Semua referensi yang digunakan ditulis pada daftar pustaka dengan contoh format sebagai berikut:

- [1] Wheelwright, S.C dan Clark, K.B (1992). *Revolutioning Product Development*. The Free Press, New York.
- [2] Whitney, D.E. (1998), "Manufacturing by design", *Harvard Business Review*. Vol. 66 No. 3.pp. 83-91.
- [3] Simatupang, T.M., Sandroto, I.V. dan Lubis, S.B.H. (2004), "A Coordination Analysis of the Creative Design Process", *Business Process Management Journal*. Vol. 10 No.4 pp.430-444.